

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Menciptakan sebuah karya seni biasanya setiap individu selalu dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya, apa yang dilihat apa yang dirasakan bisa menjadi sebuah ide yang tidak dapat terduga dan terkadang ide itu muncul dari mana saja serta kapan saja secara spontan. Agar ide yang didapatkan tersebut tidak hilang begitu saja langkah awal yang dilakukan biasanya adalah mencatat ide tersebut menjadi bentuk sketsa, coretan, maupun tulisan.

Burung Enggang merupakan burung yang unik dari bentuk tubuh, cara bertelur dan kehidupannya yang tidak sama seperti burung pada umumnya dan juga tampilan dari burung ini sangat indah. Bagi penulis burung Enggang merupakan burung yang memiliki keunikan tersendiri yang hanya dimiliki oleh burung ini, karena itu penulis tertarik untuk mewujudkannya menjadi sebuah karya seni lampu hias dan panel. Ornamen Dayak penulis tambahkan sebagai ornamen pendukung agar karya menjadi lebih indah dan bervariasi, tanpa menghilangkan objek utama yaitu burung Enggang.

Menciptakan sebuah karya seni ini tidaklah instan dibutuhkan beberapa proses hingga akhirnya menjadi sebuah karya seutuhnya. Melihat bahwa penulis menggunakan bahan tembaga yang diproses menjadi karya lampu hias dan panel maka proses yang dilakukan adalah penempelan sket, mengukir dengan teknik *wudulan*, *kenteng*, pendetailan bentuk, pematian,

pembuatan kap lampu, *finishing*, pemasangan kabel lampu dan pigura. Sehingga terbentuklah sebuah karya seni *funksional* berupa lampu hias dan panel.

Saran

Setelah mengetahui dan membaca proses pembuatan karya dalam bentuk laporan sesungguhnya menciptakan sebuah karya tidak pernah terlepas dari kendala dan masalah. Selama berproses penulis mengalami beberapa kendala terutama pada saat pembentukan tengkorak burung Enggang yaitu minimnya pengetahuan tentang proses tersebut sehingga dari beberapa percobaan yang dihasilkan pengerjaannya selalu tidak rata dan melenceng dari desain, namun hal tersebut dapat diatasi dengan mendatangi orang yang lebih berpengalaman dalam bidangnya. Proses-proses tersebut diselesaikan dan diatasi dengan baik sehingga karya yang dihasilkan pun sesuai dengan keinginan penulis.

Tidak hanya pada saat proses diatas, masalahpun muncul pada saat proses pewujudan karya yaitu antara lain kurangnya kebutuhan bahan pendukung, kesalahan pada proses pembuatan kap lampu, hingga menghabiskan bahan tembaga karena perlu diulang dalam pembuatan kap lampu. Saran penulis dari pengalaman yang sudah dilewati untuk yang akan datang adalah alangkah baiknya sebelum melakukan pewujudan karya persiapkan segala apapun yang dibutuhkan dari desain, ukuran, pola dan material sehingga tidak banyak pengeluaran dan meminimalisir kesalahan.

Sebenarnya dalam proses tidak semua harus berjalan dengan baik dan benar karena dari kesalahan tersebut penulis dapat belajar dan terus berkembang sehingga mengetahui mana yang harus dilakukan dan mana yang tidak. Penulis sangat menyadari bahwa penulisan laporan ini sangat jauh dari kata sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Tuhan Yang Maha Esa. Oleh sebab itu penulis mengharapkan sebuah kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki kesalahan dalam penulisan laporan ini, serta menjadi tolak ukur agar penulis menjadi lebih baik untuk masa yang akan datang.



DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, Aimelda. (2006), *Majalah Rumah Ide Edisi Lampu dan Gaya Interior*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Berger, Arthur Asa. (2010), *Pengantar Semiotika: Tanda-Tanda Dalam Kebudayaan Kontemporer*, Tiara Wacana, Yogyakarta.
- Bila, Martin. (2002), *Alam Lestari & Kearifan Budaya Dayak Kenyah*, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.
- Djelantik. (1999), *Estetika Sebuah Pengantar*. Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Bandung.
- Elizabeth, Wilhide. (2000), *The Light Essentials for the home*, Toppan Printing.
- Gie, The Liang. (1996), *Filsafat Keindahan*, Pusat Belajar Ilmu Berguna (PUBIB), Yogyakarta.
- Gustami, SP. (2004), *Proses Penciptaan Seni Kriya: Untain Metalogis*, Program penciptaan Seni Pascasarjana, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta.
- _____. (2007), *Butir-butir Mutiara Estetika Timur*, Prasista, Yogyakarta.
- _____. (2008), *Nukilan Seni Ornamen*, Jurusan Seni Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
- Sunaryo, Had, Kuwat BA. (1982), *Penuntun praktek kerajinan logam*, Departemen pendidikan dan kebudayaan.
- Palgunadi, Barm. (2007), *Desain Produk 1*, ITB, Bandung.
- _____. (2008), *Desain Produk 3*, ITB, Bandung.
- Sachari, Agus. (2002), *Estetika Makna, Simbol dan Daya*, ITB, Bandung.
- _____. (1984), *Paradigma Desain Indonesia*, Karya Sama Indes Kelompok Studi Sunsan Desain, ITB, Bandung.
- _____. & Yan Yan Sunarya. (2002), *Sejarah dan Perkembangan Desain dan Dunia Kesenirupaan di Indonesia*, ITB, Bandung.
- Sastrowinoto, Suyanto. (1985), *Meningkatkan Produktivitas dengan Ergonomi*. Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta.
- Setiawan B. (2004), *Ensiklopedia Nasional Indonesia*, PT. Delta Pamungkas.
- Sunaryo, Hudi dan Sri Bandono. (1979), *Pengetahuan Teknologi Kerajinan Logam*, Departemen pendidikan dan kebudayaan.

Sharmi Ranti. (1990), "*Lampu*", Pustaka Sinar Harapan.

Soedarso Sp. (2006), *Trilogi Seni (Penciptaan eksistensi dan kegunaan)*, BP ISI Yogyakarta, Yogyakarta.

Tanjung, Anton. (1993), *Kamus Bahasa Indonesia*, Gitamedia press, Jakarta.

Toekio M, Soegeng. (1987), *Mengenal ragam hias Indonesia*, Angkasa, Bandung.

Wijaya, Y.B. Mangun. (1980), *Pasal-pasal Pengantar Fisika Bangunan*, Gramedia.

Yekti, Maunati. (2004), *Identitas Dayak: Komodifikasi dan Politik Kebudayaan*, Yogyakarta.



WEBTOGRAFI

<http://www.kamusq.com/2012/10/enggang-adalah-burung-enggang>

[simbol.html#sthash.CWmHNniI.dpuf](#). (Diakses 15 januari 2018, 21.22)

<https://www.google.com/search?q=Enggang&newwindow=1&client=opera&hs=4>

[OS&source=lnms&tbn=isch&sa=X&ved=0CAcQ_AUoAWoVChMIpbKH](#)

[jI2IxgIVRVumCh3iJwCM&biw=1366&bih=660](#). (Diakses 15 januari 2018,

21.22)

<https://www.google.com/search?q=burung+enggang&newwindow=1&client=ope>

[ra&hs=pCn&source=lnms&tbn=isch&sa=X&ved=0CAcQ_AUoAWoVCh](#)

[MI_uLdhY-IxgIVhd2mCh23sAAi&biw=1366&bih=660](#). (Diakses 15

januari 2018, 21.22)

<https://www.google.com/search?q=ornamen+kalimantan&newwindow=1&client=>

[opera&hs=7Cn&source=lnms&tbn=isch&sa=X&ved=0CAcQ_AUoAWoV](#)

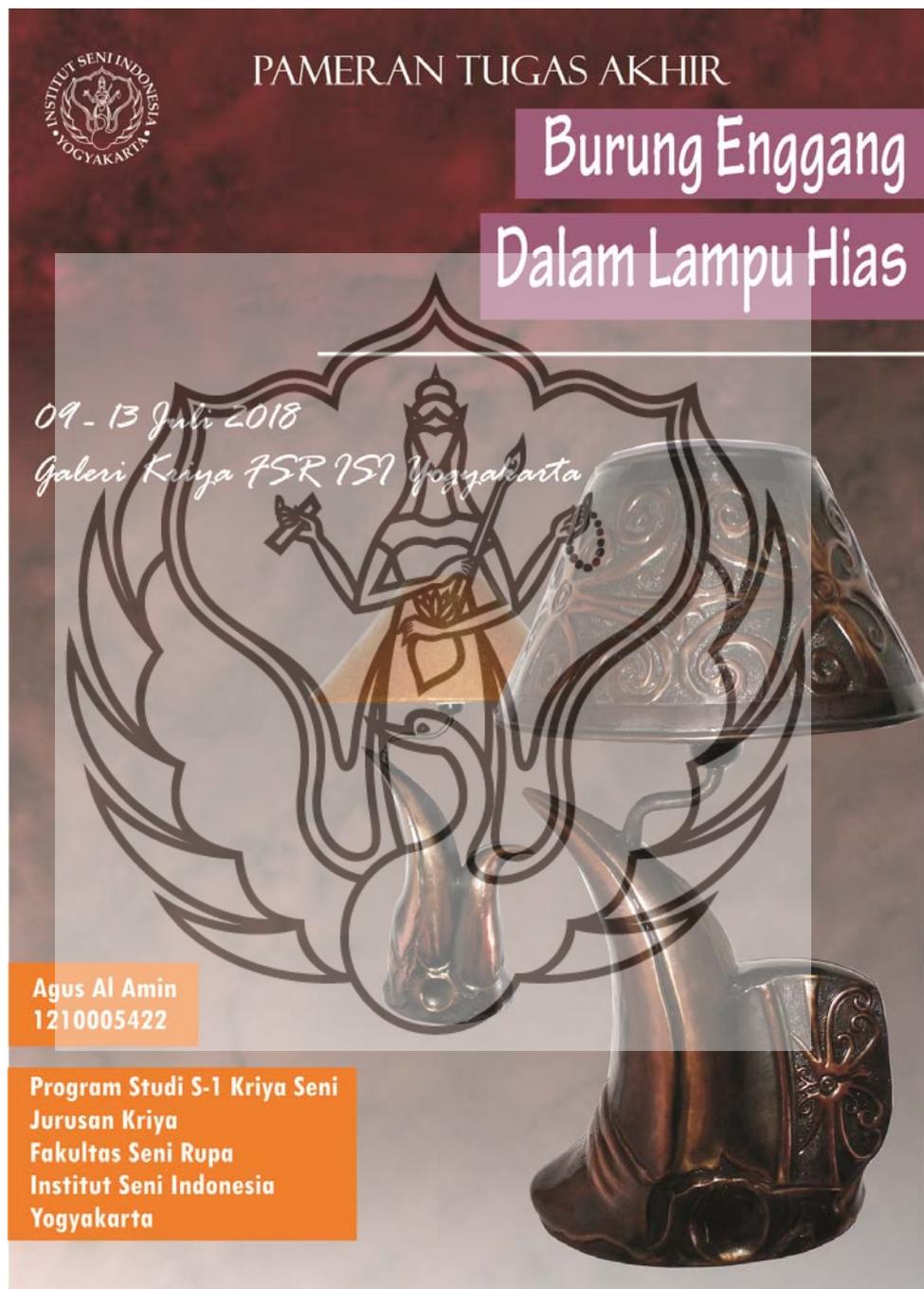
[ChMIs9aqjo-IxgIVxCWmCh2oNgBf&biw=1366&bih=660](#). (Diakses 15

januari 2018, 21.22)

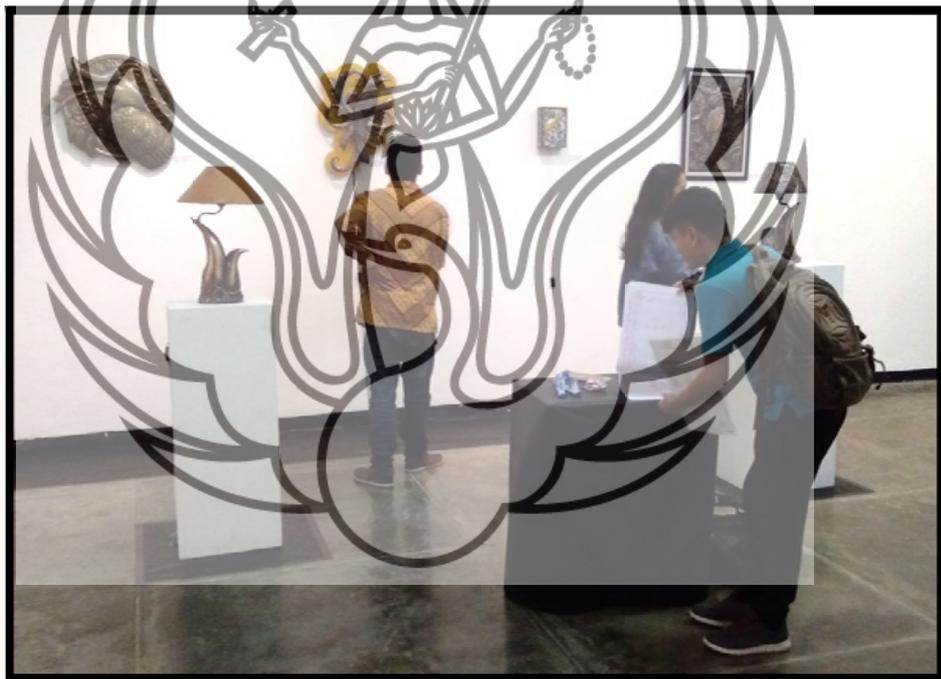


LAMPIRAN

A. Foto Poster Pameran



B. Foto Situasi Pameran



C. Katalogus

Konsep

Burung Enggang menjadi inspirasi yang baik dalam penciptaan karya seni. Karena memiliki keunikan dari bentuk tubuh dan kehidupannya yang tidak sama seperti burung pada umumnya. Burung enggang merupakan hewan yang harus dilindungi dan dijaga karena menyangkut tentang ekosistem hutan dan unsur kebudayaan yang melekat pada masyarakat Dayak karena burung Enggang dianggap sebagai hewan "suci" yang melambangkan kasih sayang dan tanggung jawab yang menjadi panutan bagi masyarakat Dayak. Ibarat panutan tersebut menjadikan suatu cahaya dalam kepribadian seseorang yang mana sinarnya akan menerangi dalam lingkup keluarga dan masyarakat. Hal ini yang menginspirasi penulis untuk menciptakan karya lampu hias dan panel yang terinspirasi dari burung Enggang

Terimakasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa.
2. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Suastwi, M.Des. Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M. Hum, Ketua Program Studi Kriya Seni, Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Dr. Supriaswoto, M.Hum, Dosen Pembimbing I.
6. Drs. Rispul, M.Sn., MA, Dosen Pembimbing II
7. Seluruh Staf Pengajar dan Karyawan di Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Seluruh Staf Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan Staf Akmawa Fakultas Seni Rupa.
9. Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur
10. Keluarga tercinta ayah dan ibuku, adik-adikku Tercinta
11. Teman-teman yang selalu memberi semangat dan dorongan, Nurma Lya Zuhdi, Totong, Dikun, Bejo, dan Duwil.
12. Kepada semuanya yang telah memberikan bimbingan dan rasa cinta kasihnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih untuk semuanya.

PAMERAN TUGAS AKHIR

**Burung Enggang
Dalam Lampu Hias**



Agus Al Amin
1210005422
09 – 13 juli 2018
Galeri Kriya FSR ISI Yogyakarta



"Enggang Gading"
25cm x 12cm x 45 cm
Tembaga



"Sendiri"
17cm x 7cm x 25cm
Tembaga Kuningan



"Kasih Sayang"
64cm x 43cm
Tembaga



"Enggang Badak"
25cm x 11cm x 45cm
Tembaga



"Tanggung Jawab"
60cm x 60cm
Kuningan



"Waspada"
65cm x 40cm
Tembaga

D. Biodata (CV)



Nama : Agus Al Amin
 NIM : 1210005422
 Tempat, Tanggal lahir : Olung, 29 Agustus 1994
 Alamat : Desa Olung rt 10, kec. Long ikis,kab. Paser
 Kalimantan Timur
 No. Telpon : 085387892225
 Email : agustwentynine@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2001-2006 SD Negeri 032 Long Ikis

2006-2009 SMP Negeri 1 Long Ikis

2009-2012 SMA Negeri 1 Long Ikis

2012-2018 Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Aktivitas yang pernah di ikuti

- Pameran Seni Institut Seni Budaya Indonesia *Art Day* 2013 Samarinda Kalimantan Timur
- Pameran Karya Seni Spirit Kalimantan 2014
- Pameran Tugas Akhir Institut Seni Indonesia Yogyakarta 2018

E. CD

